

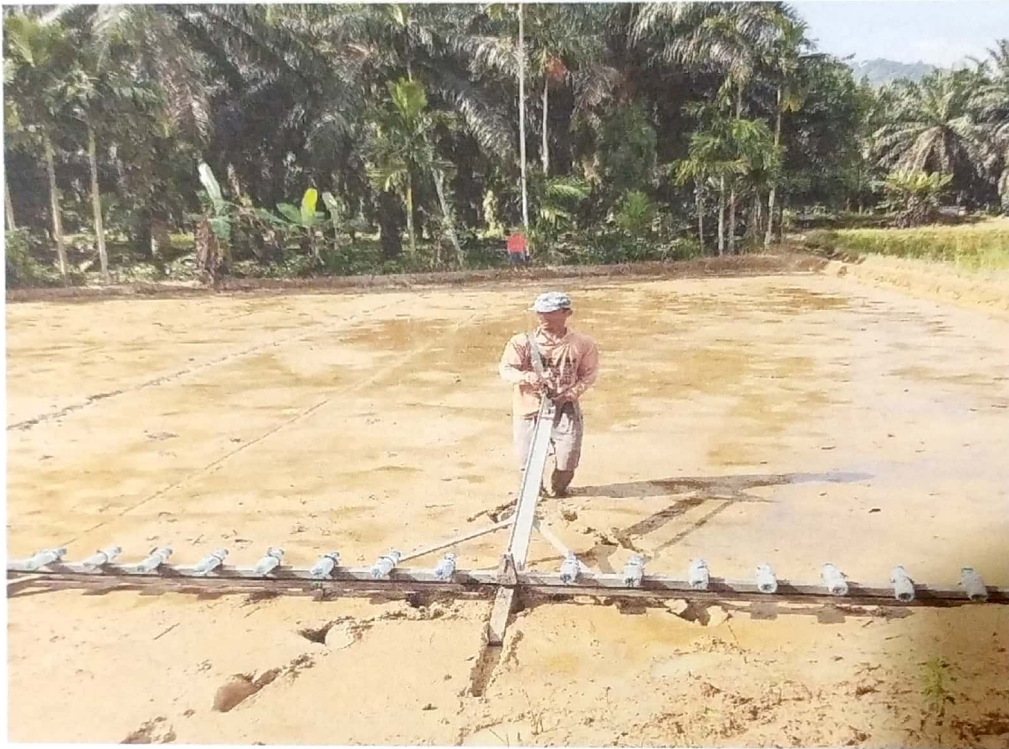


**Dinas Pertanian
Kab. Dharmasraya**

**INOVASI
SYSTEM TANAM BENIH LANGSUNG DENGAN JAJAR
LEGOWO (SITABELO) PADA TANAMAN PADI SAWAH**



DINAS PERTANIAN



PETUNJUK TEKNIS

INOVASI

SYSTEM TANAM BENIH LANGSUNG
DENGAN JAJAR LEGOWO PADA
TANAMAN PADI SAWAH (SITABELO)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Petunjuk Teknis inovasi System Tanam Benih Langsung Dengan Jajar Legowo pada Tanaman Padi Sawah (SITABELO)

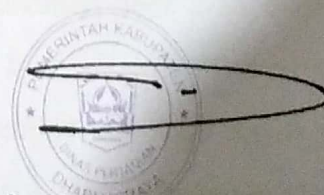
Petunjuk Teknis ini disusun untuk mendukung inovasi daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dalam upaya efektifitas dan menekan biaya produksi pada usaha budidaya tanaman padi sawah. Diharapkan dengan adanya Juknis ini, semua aktivitas Sitabelo dilakukan dengan perencanaan matang, langkah dan tahapan yang terstruktur serta sistematis.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Juknis ini, terutama Bapak Kepala Dinas Pertanian dan jajaran lingkup Dinas Pertanian, tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Juknis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Sitabelo

Pulau Punjung,

2023



Darisman, S.Si, MM
Pembina Utama Muda/IV c

BAGIAN 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum penanaman padi di Indonesia masih dilakukan secara manual oleh tenaga kerja yang biasa disebut petani dan kebanyakan adalah kaum wanita. Kegiatan ini dilakukan secara tradisional yaitu menanam satu persatu bibit padi. Penanaman tersebut dinilai kurang efektif dan efisien, karena membutuhkan banyak tenaga kerja dan memakan waktu yang cukup lama ketika proses produksi.

Pada saat ini telah terjadi perubahan sikap dari petani atau buruh tani sebagai tenaga kerja yang lebih memilih sebagai pekerja industri dibandingkan menjadi petani, akibatnya timbulah permasalahan kelangkaan tenaga kerja. Kelangkaan ini banyak dirasakan para petani ketika proses penanaman bibit padi, karena proses tersebut membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang tersedia relatif sedikit dan didominasi para petani berumur. Untuk mengatasi permasalahan kelangkaan tenaga tanam ini, maka dibutuhkan inovasi penggunaan alat penanam bibit padi untuk mengatasi masalah ini.

Inovasi Sitabelo merupakan inovasi yang lahir dari pemikiran petani bagaimana agar dalam melaksanakan penanaman padi bisa dilaksanakan dengan pemakaian alat sederhana yang bisa dibuat sendiri tapi bisa memangkas tenaga kerja menjadi lebih sedikit sehingga dapat menekan biaya produksi. Sitabelo dirancang khusus untuk mempermudah dan mempercepat petani dalam menerapkan penanaman padi terutama dengan sistem jajar legowo. Sistem tanam padi secara jajar legowo adalah teknik menanam padi dengan mengatur jarak tanam antar rumpun dan antar barisan. Sistem ini terjadi pemadatan rumpun padi dalam barisan pinggir

dan pelebaran jarak antar barisan, sehingga jumlah tanaman perhektar tetap dipertahankan seperti pada jajar biasa

1.2 Tujuan

Inovasi Syatem Tanam Benih Langsung Dengan Jajar Legowo pada Tanaman Padi Sawah (SITABELO)

bertujuan :

1. Mengurangi tenaga kerja atau buruh tanam sehingga bisa menekan biaya produksi
2. Mempermudah pelaksanaan penanaman
3. Menghemat pemakaian benih dibandingkan tanam secara manual
4. mempercepat waktu penanaman sehingga bisa mempercepat waktu panen

1.3 Manfaat

Manfaat inovasi Syatem Tanam Benih Langsung Dengan Jajar Legowo pada Tanaman Padi Sawah (SITABELO) adalah bisa mempercepat proses pengerjaan penanaman dengan pengurangan tenaga kerja sehingga biaya produksi relatif lebih rendah

1.4. Keluaran

Terlaksananya penanaman padi sawah dengan sysem tanam benih langsung secara jajar legowo dengan pemakaian alat Sitabelo

1.5. Sasaran

Sasaran utama Sitabelo adalah petani Taratak Tinggi yang ada di Kecamatan Timpeh dan juga beberapa Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

1.6 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan:
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5059);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 91 Tahun 2021 tentang Pembinaan Inovasi Pelayanan Publik:

BAB II

PROSEDUR PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan inovasi ini digagas oleh petani Taratak Tinggi dengan dampingan penyuluh pertanian di Balai Penyuluh Pertanian Timpeh

2.1 Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan alur sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Sinkronisasi

Tahap ini dilaksanakan oleh BPP Timpeh bertujuan untuk meningkatkan dukungan dari Nagari dan Dinas Pertanian dalam mensosialisasikan mengenai kegunaan dan manfaat dari penanaman padi dengan pemakaian alat tanam Sitabelo

2. Pembinaan I

Pembinaan oleh penyuluh pertanian dengan ke penggagas inovasi Bapak Rudi Setiawan agar bisa mengembangkan pemakaian alat atau inovasi yang diciptakannya ke petani lainnya, sehingga inovasi ini juga bisa dirasakan manfaatnya oleh para petani yang ada di Kecamatan Timpeh

3. Pembinaan II

Peserta tahap ini adalah petani yang ada di wilayah binaan penyuluh pertanian di Kecamatan Timpeh, dimana mereka diperkenalkan dengan inovasi Sitabelo dan menjelaskan manfaat dan kegunaannya bagi petani dalam melakukan penanaman secara jajar legowo. Petani diharapkan bisa memanfaatkan inovasi ini untuk mempermudah mereka dan juga untuk mengurangi biaya atau upah tanam dan bisa mengurangi pemakaian benih padi dibandingkan dengan penanaman secara manual.

4. Pembinaan III

Bersama-sama dengan Dinas Pertanian penyuluh melakukan pembinaan ke pencetus ide inovasi untuk bisa lebih memperbanyak alat sitabelo, karena dari informasinya untuk pembuatan alat ini memakai peralatan sederhana yang ada disekitarnya dan mudah didapat yaitu kayu. Diharapkan alat ini akan lebih banyak lagi di pakai oleh petani

5. Publikasi

Proses dan hasil program didokumentasikan dalam bentuk gambar, video Pada tahapan selanjutnya dengan melakukan pendampingan oleh Penyuluh BPP Pulau Punjung. Melalui publikasi secara langsung dimana petani sekitar melihat sendiri kemudahan inovasi ini dalam melaksanakan penanaman padi dibandingkan dengan cara manual. Publikasi juga dilakukan melalui media social dan juga ketika Penas Tani Tahun 2023 alat ini juga diperkenalkan ke masyarakat melalui stand Dinas Pertanian.

2.2. Penetapan Surat Keputusan (SK) Inovasi Sitabelo

Inovasi ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian mengingat inovasi Sitabelo adalah Inovasi Daerah Kabupaten Dharmasraya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya petani, maka inovasi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2.3 Monitoring dan dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui pembinaan secara berkala oleh penyuluh pertanian terutama penyuluh wilayah binaan nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh. Pembinaan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan

inovasi Sitabelo tetap dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh petani. Jika mengalami kendala Dinas Pertanian melalui penyuluh dan BPP dan akan mencari jalan keluar bersama-sama demi tercapainya tujuan bersama. Monitoring dapat dilakukan setiap diperlukan.

BAB III PENUTUP

Inovasi Sitabelo diharapkan dapat membawa manfaat kepada seluruh masyarakat secara luas, khususnya bagi petani dalam memanfaatkan alat sederhana untuk menanam padi. Manfaatnya selain dapat mengurangi tenaga tanam yang sudah sangat susah didapatkan juga dapat mengurangi biaya produksi karena dengan pemakaian alat ini maka benih yang dipakai lebih sedikit, benih tidak perlu ditaburkan pengerjaan lebih cepat dari pada tanam secara manual sehingga dapat memangkas waktu juga menjadi lebih pendek. Dengan meningkatnya pemakaian alat Sitabelo maka diharapkan pendapatan petani lebih meningkat dengan berkurangnya biaya produksi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.